

# ETC | Tanggung Jawab Pemilik Kapal + Data (Juni 2026)

---

## Pengantar

ETC adalah inisiatif berbasis pasar yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dengan tujuan memperbaiki kondisi awak kapal perikanan di kapal penangkap tuna. Untuk mencapai hal ini, ETC berupaya memperkuat hubungan antara pembeli di semua tingkatan rantai pasok dan pemilik kapal, serta memberikan dukungan kepada pemilik kapal untuk menerapkan perbaikan. Prioritas ETC untuk lima tahun pertama adalah: 1) pembayaran upah tepat waktu sesuai ketentuan kontrak; 2) biaya perekrutan yang ditanggung oleh pemberi kerja; 3) akses awak kapal perikanan ke Wi-Fi di laut; dan 4) akses awak kapal perikanan ke mekanisme pengaduan yang efektif.

Dokumen ini menjelaskan manfaat dan tanggung jawab bagi pemilik kapal yang berpartisipasi dalam ETC, termasuk data yang harus dilaporkan oleh pemilik kapal kepada ETC setiap tahun.

## Manfaat

Bagi pemilik kapal, manfaat berpartisipasi dalam ETC meliputi:

- Dukungan untuk menerapkan perbaikan, seperti:
  - Akses ke pelatihan, sumber daya daring, dan/atau bantuan teknis.
  - Akses ke dukungan finansial (misalnya, hibah atau pinjaman berbiaya rendah – rinciannya akan ditentukan pada tahun 2026).
- Pemahaman yang lebih jelas dan kemampuan yang meningkat untuk memenuhi ekspektasi pembeli dari AS dan pasar lainnya.
- Pengakuan pasar atas pencapaian hasil yang lebih baik bagi para awak kapal perikanan.

## Tanggung Jawab Pemilik Kapal

### **1. Melaporkan secara tahunan kepada ETC mengenai semua kapal dalam armada Anda.**

Pemilik kapal berkomitmen untuk melaporkan indikator ETC dengan bukti yang dipersyaratkan setahun sekali untuk semua kapal yang mereka miliki. Silakan lihat bagian **Data dari Pemilik Kapal** dalam dokumen ini untuk informasi lebih lanjut.

**Alasan:** Pelaporan tahunan dari pemilik kapal memungkinkan ETC menetapkan titik acuan (*baseline*) dan memantau kemajuan kapal dalam menerapkan perbaikan.

### **2. Secara bertahap, menerapkan perbaikan terkait prioritas ETC.**

Pemilik kapal berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam mencapai empat prioritas ETC.

**Alasan:** Tujuan ETC adalah meningkatkan kondisi bagi awak kapal perikanan di kapal tuna secara luas di seluruh rantai pasok. Namun, ETC menyadari bahwa beberapa prioritas mungkin dapat dicapai lebih cepat, sementara yang lain akan membutuhkan waktu dan upaya lebih besar. Keterlibatan dan upaya berkelanjutan dari pembeli dan pemilik kapal akan diperlukan untuk mendorong dan mempertahankan perbaikan kondisi awak kapal perikanan.

## **Data dari Pemilik Kapal**

ETC akan menggabungkan data dari pemilik kapal dengan data dari pihak ketiga (seperti [daftar kapal](#) dari International Sustainable Seafood Foundation dan Global Fishing Watch [Vessel Viewer](#)) serta sumber informasi berbasis pekerja (*worker-led sources*). ETC hanya akan meminta pemilik kapal untuk menyediakan data yang tidak dapat diakses dari sumber lain.

Tabel-tabel berikut menjelaskan data yang akan dilaporkan oleh pemilik kapal dalam dua kategori: **informasi dasar** untuk menilai risiko kerja paksa dan **informasi mengenai empat prioritas ETC**. Pemilik kapal akan menyediakan dokumen pendukung atas jawaban mereka.

Tujuan ETC dalam mengumpulkan data ini adalah: 1) untuk menetapkan titik acuan dan memantau perbaikan di tingkat kapal; dan 2) memastikan bahwa sumber daya dan fokus ETC selaras dengan area yang memiliki risiko tertinggi, yang dapat berubah seiring waktu.

Dalam menyusun tabel-tabel di bawah ini, ETC merujuk pada standar internasional hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan (seperti [indikator kerja paksa ILO](#)), sumber daya yang dikembangkan LSM (seperti Fishery Governance Project, *Defining Corporate Duties in Seafood Supply Chains to Prevent IUU Fishing & Labor Rights Abuse on Industrial Fishing Vessels*/Merumuskan Tanggung Jawab Perusahaan dalam Rantai Pasok Produk Makanan Laut untuk Mencegah Penangkapan Ikan IUU dan Pelanggaran Hak Ketenagakerja di Kapal Penangkap Ikan Industri) serta [Daftar Universal Dasar GDST](#) dan Kerangka Perluasan Akuntabilitas Sosial yang akan segera diterbitkan.

## **Informasi Dasar**

Semua pemilik kapal yang berpartisipasi dalam ETC akan memberikan informasi berikut untuk setiap kapal dalam armada mereka.

<b>Kategori Data</b>	<b>KDE/Elemen Data Utama atau Indikator</b>
<b>Identifikasi Kapal</b>	Nama Kapal
	ID Unik Kapal (diutamakan nomor IMO)
	Alih Muat di Laut Ya/Tidak
	Jika Ya: Nama Kapal Alih Muat & UVI ATAU Tanggal Alih Muat

<b>Pemilik Manfaat Akhir/<i>Ultimate Beneficial Owner</i></b>	Nama Perusahaan
	Nomor Pendaftaran Perusahaan
	Alamat Perusahaan
<b>Kebijakan Hak Asasi Manusia</b>	<p>Kebijakan hak asasi manusia yang tersedia untuk publik Ya/Tidak</p> <p>Jika Ya: apakah kebijakan hak asasi manusia Anda: Sepenuhnya selaras dengan ILO C188? Ya/Tidak Menjamin bahwa semua awak kapal perikanan memiliki akses harian ke Wi-Fi gratis, privat, dan aman di laut, dengan perlindungan terhadap tindakan serangan balik Ya/Tidak Menangani operasionalisasi dan implementasi kebijakan (sebagai pengganti Kode Etik) Ya/Tidak</p>
<b>Penurunan Awak Kapal</b>	Pelabuhan tempat awak kapal turun dari kapal / tempat pergantian awak kapal dilakukan
<b>Standar Pihak Ketiga / Sertifikasi / Pengawasan Regulasi / penilaian label privat</b>	<p>Sertifikasi atau penilaian/audit sosial independen Ya/Tidak</p> <p>Jika Ya, pilih: Standar Kapal Penangkapan Ikan Bertanggung Jawab (<i>Responsible Fishing Vessel Standard/RFVS</i>), FISH Standard untuk Awak Kapal, Inisiatif Rantai Pasok Berkelanjutan (<i>Sustainable Supply Chain Initiative/SSCI</i>), lain-lain [daftar]</p>
<b>Penilaian oleh Pihak Ketiga (penilaian label privat, audit sosial, penilaian risiko hak asasi manusia, dll.)</b>	<p>Penilaian/audit sosial independen Ya/Tidak</p> <p>Jika Ya, pilih: Seafood Task Force, alat Penilaian Tanggung Jawab Sosial (<i>Social Responsibility Assessment/SRA</i>), penilaian label privat, lainnya [daftar]</p>
<b>Data Awak Kapal</b>	Kewarganegaraan pekerja
	Usia pekerja
<b>Angka pergantian</b>	Tingkat pergantian awak kapal per tahun
	Tingkat penyelesaian kontrak

### Informasi mengenai Empat Prioritas ETC

Pemilik kapal akan memberikan informasi terkait masing-masing dari empat prioritas ETC untuk semua kapal dalam armada mereka (kolom biru). Pada tahap awal, ETC memprioritaskan kapal berbendera Taiwan untuk perbaikan yang lebih mendalam dan dukungan pengembangan kapasitas. Oleh karena itu, pemilik kapal berbendera Taiwan juga akan memberikan informasi tambahan (kolom kuning). Untuk kedua kategori tersebut, pemilik kapal juga akan memberikan dokumentasi pendukung yang sesuai (tidak tercantum di sini).

<b>Hasil</b> (kondisi akhir yang ingin diwujudkan)	<b>Indikator - Semua Kapal</b>	<b>Indikator Tambahan - Kapal Rantai Pasok Prioritas</b>
<b>Prioritas ETC: Pembayaran upah tepat waktu sesuai ketentuan kontrak</b>		
<p>Semua awak kapal perikanan menerima upah secara penuh dan tepat waktu, sebagaimana ditentukan dalam ketentuan pembayaran upah dalam kontrak mereka.</p>	<p>% awak kapal perikanan yang memiliki kontrak tertulis dalam bahasa yang mereka pahami, dengan ketentuan tambahan untuk mereka yang buta huruf</p>	<p>% awak kapal perikanan yang memiliki salinan kontrak dan slip gaji</p>
	<p>Frekuensi pembayaran upah sesuai ketentuan dalam kontrak:  A. Bulanan  B. Setelah perjalanan  C. Setiap tiga bulan  D. Lainnya (sebutkan)</p>	<p>Dengan siapa awak kapal perikanan tersebut terikat kontrak?  A. Pemilik kapal  B. Agen perekrutan di negara tujuan  C. Lainnya (sebutkan)</p>
	<p>% awak kapal perikanan yang menerima upah secara penuh (termasuk upah pokok dan jenis upah lainnya), sebagaimana ditentukan dalam ketentuan pembayaran upah dalam kontrak mereka</p>	<p>Siapa yang membagikan gaji kepada para awak kapal perikanan?  A. Pemilik kapal  B. Agen perekrutan di negara tujuan  C. Kapten  D. Lainnya (sebutkan)</p>
	<p>% awak kapal perikanan yang mengalami potongan pada slip gaji; sebutkan jenis potongan (misalnya, biaya layanan)</p>	
	<p>[akan dikembangkan untuk menilai risiko manipulasi nilai tukar]</p>	
<p>Semua awak kapal perikanan menerima upah yang setara atau melebihi skala upah minimum ITF/ILO dan/atau upah minimum yang berlaku berdasarkan undang-undang nasional yang berlaku.</p>	<p>TBD  <i>(akan ditentukan)</i></p>	<p>% awak kapal perikanan menerima upah yang sesuai dengan upah minimum negara bendera dan upah ILO terkonsolidasi bagi Able Seafarer (AB)/Awak Kapal berpengalaman, dengan mengacu pada standar yang lebih tinggi</p>

Prioritas ETC: Biaya perekrutan yang dibayar oleh pemberi kerja		
Pemilik kapal berkomitmen pada Prinsip Pemberi Kerja Membayar ( <i>Employer Pays Principle/EPP</i> ), termasuk pengembalian biaya perekrutan yang dibayar oleh awak kapal perikanan dan biaya terkait lainnya.	Pembeli/trader menyampaikan kebijakan EPP kepada pemilik kapal, termasuk komitmen untuk mengembalikan biaya perekrutan dan/atau biaya terkait lainnya kepada awak kapal perikanan	
	Pemilik kapal memiliki kebijakan EPP	
	Daftar agen perekrutan: Nama, nomor lisensi, dan status publik/swasta	
Pemilik kapal menerapkan Prinsip Pemberi Kerja Membayar	Kontrak dengan agen perekrutan tenaga kerja mencakup: 1 - Daftar biaya yang dibayarkan oleh pemilik kapal dan awak kapal perikanan 2 - Klausul yang menyatakan bahwa awak kapal perikanan hanya wajib membayar biaya yang diwajibkan oleh hukum 3 - Klausul pemutusan kontrak jika ditemukan bahwa awak kapal perikanan telah membayar biaya yang tidak sah	
	[akan dikembangkan untuk menunjukkan bahwa pemilik kapal membayar biaya yang diwajibkan secara hukum]	
Awak kapal perikanan tidak membayar biaya perekrutan yang tidak sah atau biaya terkait lainnya.	% slip gaji awak kapal perikanan yang mencantumkan potongan upah; sebutkan jenis potongan (misalnya, biaya layanan)	
	% slip gaji atau kontrak awak kapal perikanan yang menunjukkan adanya pembayaran uang jaminan (atau bentuk penahanan gaji lainnya)	
	% awak kapal perikanan yang mengambil pinjaman pra-keberangkatan dari operator kapal	

	% awak kapal perikanan yang menerima penggantian atas biaya perekrutan dan biaya terkait lainnya yang telah mereka bayarkan	
<b>Prioritas ETC: Akses awak kapal perikanan ke Wi-Fi saat berada di laut</b>		
Semua awak kapal perikanan memiliki akses harian yang terjamin terhadap Wi-Fi gratis, privat, dan aman saat berada di laut, dengan perlindungan terhadap tindakan serangan balik.	Kapal telah dilengkapi perangkat Wi-Fi	Rata-rata kuota data yang dialokasikan per awak per bulan [minimal 3GB/awak kapal/bulan]
	Kapal memiliki mekanisme untuk memverifikasi penggunaan Wi-Fi oleh masing-masing individu secara berkelanjutan (misalnya, kotak pintar/ <i>smart box</i> )	Rata-rata data yang digunakan per awak kapal per bulan
	% awak kapal perikanan yang memiliki kontrak yang menjamin akses terhadap Wi-Fi di laut, termasuk klausul anti-tindakan serangan balik	
	% awak kapal (termasuk kapten) yang telah menerima pelatihan mengenai akses Wi-Fi dan larangan tindakan serangan balik	
<b>Prioritas ETC: Akses awak kapal perikanan ke mekanisme pengaduan yang efektif</b>		
Semua awak kapal perikanan memiliki akses, termasuk saat berada di laut, ke mekanisme pengaduan yang efektif dengan perlindungan dari tindakan serangan balik.	Mekanisme pengaduan dipublikasikan di kapal (misalnya, kode QR yang ditempel di lokasi yang mudah terlihat)	
	Daftar mekanisme/operator pengaduan dan informasi kontaknya	
	% awak kapal perikanan yang telah menerima pelatihan mengenai akses ke mekanisme pengaduan	
	Komite awak kapal (atau perwakilan yang ditunjuk) mengumpulkan pengaduan dan melakukan negosiasi untuk	

	memperoleh pemulihan atas nama awak kapal perikanan	
	[akan dikembangkan: indikator tidak adanya tindakan serangan balik yang dapat dilaporkan oleh pemilik kapal dan diverifikasi menggunakan dokumen pendukung]	

Untuk prioritas pembayaran upah dan biaya perekrutan, ETC sedang berupaya menyelaraskan pendekatannya dengan praktik terbaik yang telah terbukti dan sedang berkembang untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan indikator kondisi awak kapal perikanan. Upaya ini mencakup pembelajaran dari proyek-proyek percontohan yang terkait dengan inisiatif ETC, seperti [IKAN: Platform Pelacakan Pembayaran Upah dan Kontrak Digital](#), serta pengembangan lebih lanjut atas platform yang telah ada untuk memverifikasi implementasi penerapan prinsip “Employer Pays/Pemberi Kerja Membayar” dalam perekrutan.

Untuk kapal berbendera Taiwan, ETC akan mengintegrasikan informasi tambahan dari awak kapal perikanan melalui kemitraan dengan organisasi pelaksana lokal. Prioritas akan diberikan pada informasi yang berasal dari serikat pekerja dan organisasi perwakilan awak kapal perikanan lainnya. Informasi tersebut akan digunakan untuk melakukan triangulasi terhadap informasi yang diberikan oleh pemilik kapal. Seiring waktu, ketika IKAN dan sumber data berbasis pekerja lainnya telah diimplementasikan secara luas, ETC akan semakin mengandalkan data berbasis pekerja yang dapat secara langsung menunjukkan hubungan antara kondisi awak kapal perikanan dan kapal tertentu atau kelompok kapal tertentu.